

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah survei dan menganalisis di proyek pembangunan Rumah dan toko di Jl. Setrasari No 8 Bandung, didapat kesimpulan :

1. Dengan adanya keterlambatan waktu pengerjaan maka pada minggu ke-5 sampai ke-10, diadakan kerja lembur.
2. Dari hasil perhitungan upah lembur didapat biaya lembur untuk pekerjaan penyekat ruangan sebesar Rp 445.570 , pekerjaan KM/WC sebesar Rp 424.714 , dan Pekerjaan tangga beton sebesar Rp 154.282 .

3. Dari hasil analisis untuk Net Present Value ( NPV ) rencana didapat NPV sebesar - Rp 113.084, hal ini berarti proyek tidak menguntungkan.
4. Dari hasil analisis untuk Net Present Value ( NPV ) realisasi didapat NPV sebesar - Rp 1.146.594, hal ini berarti proyek tidak menguntungkan.
5. Dari kedua hasil NPV tersebut jelas bahwa proyek tidak menguntungkan, ini dikarenakan mungkin pada pelaksanaannya seiring dengan proyek sebelumnya, ataupun data yang diterima dilapangan ada kesalahan mengingat data yang diberikan seadanya.

## **5.2 Saran**

1. Sebaiknya pengontrolan waktu pelaksanaan pekerjaan pada proyek digunakan time schedule yang lebih terperinci. Dengan time schedule yang terperinci akan terlihat jelas waktu pelaksanaan tiap jenis pekerjaan dan pengaruh keterlambatan pekerjaan tersebut terhadap jenis pekerjaan yang selanjutnya. Sehingga dapat mengetahui kendala tersebut secara dini, dan dapat dicari jalan alternatif pemecahannya secara cepat dan efisien.
2. Pengaturan jumlah tenaga kerja akan lebih mudah dengan adanya time schedule yang terperinci. Dari time schedule dapat diketahui kegiatan pada jalur kritis, ataupun kegiatan lain yang dapat dilaksanakan bersamaan pada jalur kritis, sehingga dapat ditentukan jumlah pekerja secara efisien sesuai macam dan volume pekerjaan yang akan dilaksanakan.
3. Memperhitungkan lebih seksama jumlah hari yang digunakan untuk melakukan lembur.